

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah pada SMA Negeri yang ada di Kabupaten Batanghari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi yang dapat ditinjau dari prinsip-prinsip berdasarkan masih kurang optimal.: Hal tersebut ditandai dengan Manajemen kurikulum dan pembelajaran berbasis sekolah masih rendah. Manajemen peserta didik berbasis sekolah, Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, Manajemen sarana dan prasarana berbasis sekolah, Manajemen pembiayaan berbasis sekolah cukup baik. Hubungan manajemen sekolah dan masyarakat berbasis sekolah, dan Manajemen budaya dan lingkungan berbasis sekolah sangat kurang optimal.
2. Peran kepala sekolah dalam implementasi MBS sudah baik dan optimal. Peran tersebut sangat mendukung budaya mutu sekolah yang masuk menjadi visi dan misi sekolah. Hal ini dilakukan dengan: a) peningkatan kualitas guru dengan adanya unit penjaminan mutu sekolah yaitu audit mutu internal, b) budaya peserta didik dengan kebiasaan menjadi suatu iklim di sekolah, dan c) meningkatkan peran masyarakat dengan mengikutsertakan semua lapisan masyarakat sekolah menjadi jalinan kerjasama yang baik dan harmonis.

4. Adapun faktor penghambatnya adalah waktu luang orang tua murid berbeda, dan pola asuh yang berbeda antara sekolah dengan orang tua murid.
3. Faktor pendukungnya adalah adanya kesadaran orang tua murid terhadap pendidikan, adanya dukungan dari seluruh warga sekolah dan masyarakat, dan adanya peran aktif dari pihak komite sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti di SMA Negeri Kabupaten Batanghari, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, Agar menjadi sekolah yang unggul dan berkarakter sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai, maka kepala sekolah perlu terus menjaga budaya yang sudah terus dilakukan dan meningkatkan berbagai aspek yang belum sempat dilakukan seperti peningkatan penjaminan mutu internal yang baru 6 standar yang terlaksana. Membimbing warga sekolah untuk terus mengamalkan dan berperilaku sesuai budaya yang dibuat, dirumuskan dan dijadikan iklim di dalam sekolah.
2. Guru, Peningkatan kualitas harus didasari dengan keilklasan guna mencapai kualitas yang secara maksimal. Maka seluruh guru harus bisa menjalankan apa yang telah dibuat dan disusun secara bersama guna menjadi sekolah yang bermutu.
3. Orang tua siswa dan masyarakat, Dukungan yang terus dilakukan dengan mengupayakan apa yang menjadi kebutuhan sekolah adalah ciri sekolah yang berusaha untuk terus meningkatkan mutu sekolah bersama dengan warga

sekolah. Maka orang tua siswa dan masyarakat sebagai pendukung utama dalam meningkatkan budaya mutu sekolah sangat penting dilakukan.

4. Penelitian selanjutnya, dapat mengungkap manajemen berbasis sekolah dalam upaya mengembangkan aspek-aspek yang lain selain peran kepala sekolah.